

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Desain penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei deskriptif suatu penelitian yang pada umumnya menjawab pertanyaan bagaimana dan bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini penulis menggambarkan tentang gambaran tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita (Sukmadinata, 2015). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta selama bulan Oktober-Desember tahun 2016 dengan jumlah rata-rata sebanyak 35 orang berdasarkan buku registrasi KIA di Puskesmas Kretek, Bantul.

2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel dengan

teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Arikunto (2013) mengatakan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka dapat diambil semua dan jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Notoatmodjo (2012) mengatakan kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III primigravida
- 2) Ibu hamil trimester III multigravida

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki gangguan jiwa
- 2) Ibu hamil yang tidak kooperatif

4. Besar Sampel

Hasil dari penentuan besar sampel yaitu 38 orang ibu hamil trimester III. Penelitian ini dilakukan pada semua populasi yang ada di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitutingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan	Rasa khawatir, takut, gelisah dan tidak nyaman yang dirasakan ibu hamil trimester III dalam proses menyambut kelahiran bayi yang diukur dengan kuesioner <i>HARS</i> sebanyak 14 pertanyaan	Ordinal	Kecemasan dikategorikan: 1. Tidak ada cemas <14 2. Cemas Ringan 14-20 3. Cemas Sedang 21-27 4. Cemas Berat 28-41 5. Panik 42-56 (Lestari, 2015)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian data primer dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibuat berstruktur sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan kuesioner *HARS*.

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Wildan (2016) yang berjudul tentang “Hubungan antara Dukungan Suami Selama Kehamilan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan”. Kuesioner terdiri dari tiga bagian, pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi skala Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan.

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau kelompok (Hidayat, 2014). Data primer diperoleh langsung dari ibu hamil trimester III dengan cara memberikan lembar

persetujuan dan membagikan kuesioner, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden didampingi peneliti dalam mengisi kuesioner dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan	Gangguan Psikologis	1,2,3,4,5,6	6
	Gangguan Fisik	7,8,9,10,11,12,13,14	8

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini kuesioner adopsi dari skala *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas, karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku untuk mengukur tingkat kecemasan. Hasil nilai uji validitas yang didapat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($r \geq 0,444$), dengan nilai r hitung adalah sebesar 0,819.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini tidak dilakukan reliabilitas lagi, karena instrumen yang digunakan untuk penelitian merupakan baku yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan. Hasil uji reliabilitas yang didapat yaitu α cronbrach's $0,765 \geq r$ tabel ($r \geq 0,444$).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Notoatmodjo (2012) mengatakan tahapan tersebut terdiri dari:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara jawaban dan kelengkapan pengisian sehingga data yang masuk ke dalam komputer adalah data-data yang benar.

b. Memberi kode (*Coding*)

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Data yang diberikan kode yaitu:

Skor <14	: tidak cemas diberi kode 1
14-20	: cemas ringan diberi kode 2
21-27	: cemas sedang diberi kode 3
28-41	: cemas berat diberi kode 4
42-56	: panik diberi kode 5

c. Memasukan data (*Entry*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data berdasarkan variabel ke dalam program komputer. Peneliti akan menggunakan SPSS 22 dalam mengolah hasil penelitian.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pengoreksian.

e. *Tabulating*

Tahap mengubah data yang sudah didapat kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Analisis univariat adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang dianalisis adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif yang dinyatakan dalam bilangan persentase perhitungan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Skor yang diperoleh responden

n : Total skor maksimum

I. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini menurut Hidayat (2014):

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian yang dituangkan dalam bentuk usulan penelitian, dengan kegiatan pengajuan judul penelitian, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian di Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Puskesmas Kretek, Bantul Yogyakarta, konsultasi usulan penelitian, perbaikan usulan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Mengurus surat izin penelitian
- b. Proses pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2017 di ruang KIA Puskesmas Kretek, Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan setiap hari yaitu Senin-Minggu dengan cara menyampaikan maksud dan tujuan serta memberikan kuesioner kepada ibu hamil trimester III yang melakukan ANC.

- c. Mengolah data dan analisis data

3. Tahap akhir

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian/laporan KTI
- b. Konsultasi dengan pembimbing hasil dari pelaksanaan penelitian
- c. Ujian KTI
- d. Revisi dan pengumpulan KTI